

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003:6) pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Untuk memahami pengertian kinerja keuangan, tentu dengan memahami terlebih dahulu apa itu kinerja. Istilah kinerja kerap dihubungkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sukhemi, 2007:23)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “performing measurement”, yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2007:69).

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang.

Menurut Munawir (2002:56), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari ketiga rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting

dianding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan.

Tabel 1.1. Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Binjai

Tahun	Pendapatan	Biaya
2016	20.140.596.039	10.100.237.360
2017	20.979.510.422	9.419.096.054
2018	21.761.699.760	9.185.179.825

Sumber : Laporan Keuangan PT.Pegadaian Cabang Binjai 2016-2018.

Rasio Likuiditas adalah merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Rasio Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut itu dilikuidasikan.

Rasio Profitabilitas adalah Rasio Yang Menggambarkan Kemampuan Perusahaan Didalam Mendapat Kalaba Melalui Semua Kemampuan Dan Juga Sumber Yang Ada Seperti Kegiatan Penjualan, Kas, Modal, Jumlah Karyawan, Jumlah Cabang Dan Lain-Lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Anali sis Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Binjai Tahun 2016-2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah adalah Perusahaan PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Binjai tidak menggunakan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.3. Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus sempurna dan lebih mendalam maka penulis merasa bahwa permasalahan penelitian yang diangkat perlu di batasi. Penulis membatasi penelitian ini pada analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam dalam menilai kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) kantor cabang binjai. Periode penelitian ini adalah tahun 2016-2018.

1.3.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) kantor cabang binjai tahun 2016-2018 dengan berdasarkan rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) kantor cabang binjai tahun 2016-2018 dengan berdasarkan rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) kantor cabang binjai tahun 2016-2018 dengan berdasarkan rasio profitabilitas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) kantor cabang binjai tahun 2016-2018 dengan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas ?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah masalah yang akan penulis bahas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) kantor cabang binjai tahun 2016-2018 dengan berdasarkan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) kantor cabang binjai tahun 2016-2018 dengan berdasarkan rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) kantor cabang binjai tahun 2016-2018 dengan berdasarkan rasio profitabilitas.

4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian (persero) kantor cabang binjai tahun 2016-2018 dengan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

1.5. Manfaat penelitian

- a. Bagi penulis

Selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana penelitian ini juga dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi penulis untuk menambah pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini yang di pelajari.

- b. Bagi perusahaan

Memberikan gambaran kepada perusahaan tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa akan datang.

- c. Bagi Universitas Islam Sumatera Utara

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pustaka bagi Universitas Islam Sumatera Utara dan sebagai referensi lebih lanjut bagi mahasiswa dan peneliti yang kelak berniat dengan pembahasan penelitian ini.